



SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Intan Gumilang Pratiwi¹✉

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

✉ intangumil@gmail.com

Genesis Naskah:

Diterima 12 Maret 2021; Disetujui 30 April 2021; Di Publikasikan 1 Mei 2021

Abstrak

Corona virus (SARS-CoV-2) merupakan virus jenis baru yang menggemparkan dunia. Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. (PDPI, 2020). Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Upaya pencegahan pemutusan penyebaran covid-19 ini terus diupayakan oleh Kementerian Kesehatan, Namun masih banyak masyarakat yang abai dalam penyebaran virus covid-19 ini, maka dari latar belakang diatas diadakan sosialisasi pentingnya gerakan 3M : Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan protokol covid 3M. Hasil dari kegiatan ini adalah diharapkan masyarakat memiliki kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan protokol covid-19.

Kata Kunci : Sosialisasi;Protokol;Covid-19

Abstract

Corona virus (SARS-CoV-2) is a new type of virus that has taken the world by storm. It is known, the origin of this virus came from Wuhan, China. Found in late December 2019. (PDPI, 2020). Initially, epidemiological data showed that 66% of patients were related or exposed to a seafood market or live market in Wuhan, Hubei Province, China. The Ministry of Health continues to strive to prevent the spread of COVID-19, but there are still many people who are ignorant of the spread of the Covid-19 virus, so from the above background, socialization is held on the importance of the 3M movement: Wearing masks, washing hands and maintaining distance. The purpose of this community service activity is to socialize the 3M covid protocol. The result of this activity is that it is hoped that the public will have awareness to behave in accordance with the COVID-19 protocol.

Keywords: Socialization;Protocol;Covid-19

Pendahuluan

Corona virus (SARS-CoV-2) merupakan virus jenis baru yang menggemparkan dunia. Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. (PDPI, 2020). Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan

66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Huang, et.al., 2020). Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV).

Pada tanggal 11 Februari 2020, *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19) (WHO, 2020). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “super spreader”. (Channel News Asia, 2020). Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia (Relman, 2020). Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut.

Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas (WHO, 2020).

Berdasarkan data sampai dengan 2 Maret 2020, angka mortalitas di seluruh dunia 2,3% sedangkan khusus di kota Wuhan adalah 4,9%, dan di provinsi Hubei 3,1%. Angka ini di provinsi lain di Tiongkok adalah 0,16%.^{8,9} Berdasarkan penelitian terhadap 41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal (5 orang pasien di ICU dan 1 orang pasien non-ICU) (Huang, et.al., 2020). Kasus kematian banyak pada orang tua dan dengan penyakit penyerta. Kasus kematian pertama pasien lelaki usia 61 tahun dengan

penyakit penyerta tumor intraabdomen dan kelainan di liver (The Straits Time, 2020).

Kejadian luar biasa oleh Coronavirus bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali. Tahun 2002 *severe acute respiratory syndrome* (SARS) disebabkan oleh SARS-coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit *Middle East respiratory syndrome* (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh MERS-Coronavirus (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000-an kasus MERS dan 8000-an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih tinggi yaitu sekitar 40%. (PDPI, 2020).

Di Indonesia Kasus positif virus Corona atau Covid-19 pertama kali terdeteksi pada Senin 2 Maret 2020, Pertama kali diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Sejak hari itu, jumlah kasus positif Corona semakin bertambah dari hari ke hari. Ada pasien yang meninggal dunia, banyak juga yang dinyatakan negatif dan akhirnya sembuh. Sampai dengan Hari Rabu, 24 September 2020. Kasus positif Covid-19 bertambah 4.465 menjadi 257.388 kasus. Jumlah pasien sembuh bertambah 3.660 menjadi 187.958 orang. Kasus meninggal bertambah 140, total menjadi 9.977 orang. (Kemenkes RI, 2020)

Upaya pencegahan pemutusan penyebaran covid-19 ini terus diupayakan oleh Kementerian Kesehatan, Namun masih banyak masyarakat yang abai dalam penyebaran virus covid-19 ini, maka dari latar belakang diatas diadakan sosialisasi pentingnya gerakan 3M : Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak. Dalam upaya tersebut maka diselenggarakan kegiatan ini.

Metode

Metode yang ditawarkan untuk penyelesaian masalah persoalan yang telah disepakati adalah: 1) *Focus Group Discussion*, melalui metode diskusi ini diharapkan dapat terjadi proses pertukaran informasi antara tim pengusul dengan masyarakat setempat, agar

dapat bersinergi dalam pelaksanaan solusi; 2) Ceramah/penyuluhan³) Evaluasi program dan keberlanjutannya. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pre tes dan di akhir pelaksanaan kegiatan dilakukan post tes untuk mengetahui pemahaman peserta selama mengikuti kegiatan ini. Analisis data hasil pre tes dan post tes dalam bentuk statistic frekuensi dan prosentase mengenai tingkat pemahaman peserta.

Kegiatan ini berlangsung tanggal 10 Oktober 2020 di Kediaman Tokoh Masyarakat (Abah Rihman) Jl. Simorejo Sari A No. 13 Simomulyo, Sukomanunggal Kota Surabaya, Jawa Timur. Sosialisasi ini melibatkan anggota DPR komisi IX sebagai pengisi penyuluhan tentang 3M.

Hasil

Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rundown kegiatan yang telah ditetapkan oleh panitia.. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Acara berlangsung tepat waktu Kegiatan berlangsung dihadiri oleh Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Arzeti Bilbina, SE.,M.AP. Panitia Poltekkes Kemenkes Mataram berkoordinasi dengan masyarakat dan tokoh masyarakat di Simomulyo, Sukomanunggal Kota Surabaya, Jawa Timur. Acara ini juga dikoordinasikan dengan Poltekkes Kemenkes Surabaya serta ijin dengan Bakesbangpol serta Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi 3M (Menjaga jarak,Memakai masker dan mencuci tangan) lalu diakhiri dengan pemberian bantuan berupa paket sembako serta tendon untuk mencuci tangan di masyarakat. Pengetahuan peserta meningkat setelah adanya penyuluhan serta pentingnya protocol covid-19. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan,

pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan bukanlah suatu yang sudah ada dan yang lain tinggal menerimanya melainkan pengetahuan itu sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seorang yang setiap saat mengalami reorganisasi pemahaman-pemahaman baru. Metode penyuluhan menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat (Wijayanti, Nuraini, & Deharja, 2016). Berikut merupakan dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 1. Tim pengabdian dengan nara sumber



Gambar 2. Masyarakat sasaran

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik, dengan penerapan protokol covid. Kegiatan ini bekerjasama dengan anggota DPR Komisi IX sebagai nara sumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah

lebih memperhatikan waktu untuk sesi penyuluhan agar dibuat ber grup kelompok kecil agar tidak terjadi kerumunan.

Daftar Pustaka

Wijayanti, R. A., Nuraini, N., & Deharja, A. (2016). Efektifitas Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Meningkatkan Pengetahuan di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 204.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Ibrahim, dkk. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3 (2), 191-195. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/2196/1482>

Kecamatan Cinere. (2020). *Geografis Kecamatan Cinere*. Melalui <https://cinere.depok.go.id/profil/geografis/> pada tanggal 5 September 2020.

Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Desease (Covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Listina, O, dkk. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia* 1 (2). Retrieved from <file:///C:/Users/User/Downloads/210-Article%20Text-638-1-10-20200815.pdf>

Sampurno, M. B. T, dkk. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I* 7 (6), 529-542. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15210/pdf>